

**Evaluation of Sports Recreation and Sports  
Tourism Development Program in Mandeh Integrated Marine Area by  
the Department of Youth Sports and Tourism, Pesisir Selatan  
Regency**

Hendro Putra Mardani<sup>1</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>, Wilda Welis<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang

[hendroPM96@gmail.com](mailto:hendroPM96@gmail.com)

**Abstract**

The problem in this study is that recreational sports and tourism sports have not developed optimally. This is suspected because the development program given to the Integrated Marine Protected Area is not running optimally, so that the Sports Recreation and Sports Tourism that the Community hopes or the Mandeh Region Manager has not achieved. The purpose of this study is to evaluate the development of Sports Recreation and Sports Tourism Integrated Mandeh Marine Areas. The method in this study uses descriptive qualitative research using the CIPP method (Context, Input, Process, Product). The data of this study were obtained through observation, interviews and documentation. The results of the study were found in terms of the context of the objectives of the recreational sports and tourism sports development program, namely 1. for sports achievements 2. to attract foreign tourist visits so that they come to Mandeh Integrated Marine Zone. Supporting factors support the success of recreational sports and tourism sports development programs in mandeh areas, namely 1. funds 2. natural resources in the integrated maritime region must be mandatory and support from the nagari or sub-district community. Obstacles are funds. In terms of input This year there is the Mandeh Enchantment Festival. In terms of the process of preparing for the implementation of recreational sports and tourism sports programs in the Integrated Marine Maritime Region in October there is an integrated marine maritime festival event. Product aspect for the development of recreational sports is still undeveloped in the Mandeh Integrated Marine Area.

**Keywords:** Evaluation of the Recreational Sports Program, Sports Tourism

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata belum berkembang maksimal. Hal ini di duga karena program pengembangan yang diberikan kepada Kawasan Bahari Terpadu Mandeh



kurang berjalan secara maksimal, sehingga Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata yang di harapkan Masyarakat atau Pengelola Kawasan Mandeh belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pengembangan Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode CIPP (Context, Input, Process, Product). Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan dari segi context tujuan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata yaitu 1. untuk prestasi olahraga 2. untuk menarik kunjungan wisatawan asing supaya ramai datang ke Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Faktor pendukung menunjang keberhasilan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di kawasan mandeh yaitu 1. dana 2. sumber daya alam yang ada di kawasan bahari terpadu mandeh kemudiaan adanya dukungan dari masyarakat nagari atau camat. Hambatan adalah dana. Dari segi input Tahun ini ada Festival Pesona Mandeh. Segi proses Persiapan pelaksanaan program olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh di bulan oktober ada even festival pesona bahari terpadu mandeh. Segi Product pengembangan olahraga rekreasi masih belum berkembang di Kawasan Bahari TerpaduMandeh.

**Kata Kunci:** Evaluasi Program Olahraga Rekeasi, Olahraga Pariwisata

## **Pendahuluan**

Kepariwisataan menurut Undang- Undang No 10 Tahun 2009 adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Dalam Undang-Undang tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menyediakan pariwisata untuk masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju baik ilmu pengetahuan maupun teknologi, olahraga tetap menjadi kebutuhan bagi



masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap sehat dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal.

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Ada beberapa macam olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi/hiburan. Salah satu olahraga yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahragarekreasi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 Undang-Undang RI no. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memajukan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial.
2. Pembinaan dan pengembangan sebagaimana di maksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahragarekreasi.

Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Tanpa membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan. Menurut Hartoto dalam tim kuliah rekreasi (2016:30) "olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketegangan jiwa karena di dalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain".



Berdasarkan kutipan tersebut, jelas bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Biasanya olahraga rekreasi dapat ditemukanditempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari mulai yang berpetualangan sampai dengan ekstrim. Menurut Tim Kuliah Rekreasi (2016:33) Olahraga rekreasi dapat dikelompokkan atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :1) jenis permainan, 2) jenis cabang olahraga, 3) jenis pertualangan, 4) jenis out bound". Pada dasarnya semua cabang olahraga bisa digunakan menjadi olahraga rekreasi asalkan dengan tujuan yang jelas.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Olahraga pariwisata saat ini mendapatkan perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas. Pariwisata dan olahraga merupakan paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia. Olahraga dan wisata yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati kalangan wisatawan muda. Olahraga rekreasi ialah olahraga yang mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dankegembiraan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, baikjenis permainan tradisional, permainan rekayasa, jenis pertualangan, cabang olahraga yang dimodifikasi, maupun out bound. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia dan kinerja pemerintah setempat. Pelaksanaan program Pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata didasarkan pada potensi yang di miliki Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Kawasan Bahari Terpadu



Mandeh secara admintrasi berada di wilayah Kecamatan Koto XI Tarusan. Kawasan Bahari Terpadu Mandeh memang memiliki daya tarik wisata yang unik dan peninggalan sejarah memberikan warna dan makna tersendiri bagi siapa saja yang mengunjungi daerah tersebut. Dengan penduduk yang ramah, peninggalan sejarah, budaya yang asli, pulau-pulau yang indah menjadikan Kawasan Bahari Terpadu Mandeh menjadi daya tarik wisatawan luar maupun lokal untuk berkunjung ke Kawasan Bahari TerpaduMandeh.

Kawasan Bahari Terpadu Mandeh merupakan aset Nasional yang seharusnya lebih diperhatikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh lebih terawat dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam perkembangan olahraga rekreasi olahraga pariwisata sebagai tempat wisata domestik dan internasional.Meskipun Kawasan Bahari Terpadu Mandeh sudah memiliki olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata seperti,Sport fishing, motor Trail, banana boat,kano, snorkeling, Rolling donat, Jump Cliff dan Slide,jetki, Bersepeda, dan lain-lain. Namun sebagian besar olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata belum berkembang secara maksimal, sedangkan di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh mempunyai potensi bidang kepariwisataan yang cukup besar

Untuk dikembangkan, dengan terdapatnya objek wisata alami maupun buatan. Mengingat objek wisata yang ada dan potensinya cukup pesat di masa yang akan datang, sebagai daerah pantai pulau yang luas gunung yang indah membutuhkan sarana dan prasarana pendukung dalam menunjang aktivitas masyarakat dan juga wisatawan dari luar. Sarana prasarana olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata yang sudah berkembang di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh kualitas olahraga rekreasi dan olahraga pariwisatanya masih sangat rendah. Banyak pengelolaan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh belum berkeja secara profesional, dapat dilihat dari



keadaan sarana dan prasarana belum begitu lengkap.

### **Metodologi Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dari merumuskan masalah sampai menarik kesimpulan serta mendapatkan data yang akurat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy Moleong (2005: 4) "mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product). Evaluasi Context digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai kebutuhan, Problem, aset yang mendasari disusunnya suatu program. Jenis evaluasi ini berkaitan dengan rumusan tujuan, sasaran, faktor pendukung dan hambatan program, serta berupaya untuk mencari jawaban apa yang perlu dilakukan (What Needs To Be Done). Evaluasi Input dilakukan untuk membantu para pengambil keputusan menilai pendekatan alternatif, kelanjutan, strategi, ketersediaan tenaga pemandu dan anggaran untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan. Pada evaluasi ini berusaha untuk mencari jawaban atas apa yang harus dilakukan (How Should It Be Done). Evaluasi Process dilakukan untuk membantu mengimplementasikan keputusan sampai sejauh mana persiapan telah diterapkan. Evaluasi ini berusaha mencari jawaban atas pertanyaan apakah program sedang dilaksanakan (Is It Being Done). Evaluasi Product, yaitu berupaya untuk mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada evaluasi ini berusaha untuk mencari jawaban apakah program yang dilakukan tersebut sukses atau tidak (Is It Succeeding).

---

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh



dan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan Agustus sampai September 2018.

Menurut Sugiyono (2011:222) “peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini seorang peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif. Sedangkan Menurut Nasution dalam buku Sugiyono (2011:224)

Teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007:186). Alat-alat wawancara yang digunakan adalah buku catatan, Tape Recorder, dan Camera. Agar wawancara dapat dilakukan dengan baik atau relevan, maka peneliti berpegang pada enam hal, yaitu: topik yang pasti, pertanyaan yang sesuai dengan topik, pertanyaan yang tuntas, responden yang tepat, alokasi yang baik dan transkripsi sesegera mungkin, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengantujuan.

Untuk mendapatkan data yang lebih objektif, maka peneliti melakukan observasi partisipatif dalam bentuk aktif dengan arti bahwa peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Hal ini untuk mendapatkan informasi yang lebih komplit.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dengan menggunakan teknik atau model Miles B



Matthew (2009) yaitu, “data Reduction, data Display dan Conclusion Drawing/Verification”.

Keabsahan data mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas dan komfirmabilitas.

### **Hasil Penelitian**

Evaluasi Context, Input, Process and Product mengenai program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti melakukan Penelitian ke Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

### **Context**

Berdasarkan temuan penelitian, bahwa tujuan dari program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata adalah untuk mencapai prestasi secara nasional ataupun internasional yang diamati sesuai dengan undang-undang. Olahraga rekreasi disamping sifatnya untuk kesegaran jasmani juga dapat menciptakan daya tarik sendiri bagi wisatawan yang datang ke Kawasan Bahari Terpadu Mandeh, dan dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang akan dapat meningkatkan PAD bagi pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan temuan peneliti, sasaran utama program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata ini lebih ke wisatawan mancanegara, karna dengan seperti itu dapat meningkatkan lapangan pekerjaan meningkatkan anggaran pendapatan daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Kemudian faktor pendukung untuk menunjang keberhasilan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Mandeh ini tentu adanya dukungan





pemerintah daerah, walau bagaimanapun, tanpa adanya perantara pemerintah daerah, anggaran APBD tidak dapat tersalurkan kepada masyarakat yang berada disekitar Kawasan Bahari Mande. Lalu dukungan dari masyarakat yang sangat antusias baik dari kalangan tua sampai kalangan anak-anak kecil yang berharap kedepannya Kawasan Bahari

Mande menjadi daerah wisata yang besar dan terkenal dengan keindahan alamnya yang dapat dikatakan juga dengan surga tersembunyi. Faktor penghambatan atau kendala yang dihadapi dalam Kawasan Bahari Mande ini adalah perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah, bahwa Kawasan Bahari Mande dalam pembangunan yang mungkin memerlukan biaya yang cukup besar, jadi untuk itu harapannya pemerintah mempercepat pengurusan anggaran ini supaya pengelolaan Kawasan Bahari Mande tidak terhambat dan dapat beroperasisecepatnya.

Kemudian kendala yang menghambat program ini karna sumber daya manusia yang masih bisa dikatakan rendah, dan perlu nantinya untuk memberikan pengarahan atau sosialisasi menyangkut program yang akan dilakukan. Dan pemandu harus dapat menguasai bahasa asing dan bahasa daerah agar kemudian mempunyai jiwa familiar dalam memanduwisatawan.

Hambatan yang menyebabkan pengelola dalam mengembangkan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh keterbatasan modal untuk membeli peralatan olahraga rekreasi, tidak ada bantuan dari pemerintah menyediakan fasilitas olahraga rekreasi. Kemudian hal yang menjadi kendala adalah terbatasnya akses layanan internet yang mengakibatkan komunikasi menjaditerhambat.

## **Input**

Dalam penelitian ini, evaluasi Input meliputi rencana ataustrategiprogram pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata, ketersediaan tenaga pemandu olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata dan



ketersediaan anggaran untuk program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Berikut penjabarannya.

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh yang diterapkan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan yaitu mulai dari tahun ini akan diadakan lomba festival bahari terpadu mandeh yang terdiri dari beberapa lomba seperti lomba loncat indah di pulau Seronjong Ketek, lomba renang antar pulau dan lomba perahuwisata.

Dalam melakukan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata, kita lebih menekankan pada event-event olahraga pariwisata. Kelanjutan atau strategi program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Mandeh akan diadakan event dari tahun ke tahun, tentu program ini kita batasi dengan anggaran yang ada nantinya dan tidak melanggar aturan sesuai peraturan perundang-undangan. Hal ini nantinya akan melibatkan banyak orang sebagai panitia pengurus acara, jadi untuk keamanan supaya terjaga, maka nantinya akan berkolaborasi dengan pihak keamanan, atau lebih tepatnya pihak kepolisian.

Strategi sudah banyak kita lakukan baik bermitra dengan investor atau pengusaha, strategi pengembangan pariwisata bukan semata-mata sport tourism saja, tapi harus berkoordinasi dengan pemerintah daerah agar nanti melalui pemerintah daerah untuk menyampaikan kepada pemerintah pusat untuk membuat program Kawasan Bahari Mandeh. Dalam melakukan pengelolaan Kawasan Bahari Terpadu Mandeh, strategi yang kami lakukan untuk menarik perhatian wisatawan supaya datang ke Kawasan Bahari Terpadu Mandeh dengan menyediakan bermacam olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata seperti banana boat, donat boat, jet ski, klip jumping, snorkling dan ninjawarior.

Kawasan Bahari Terpadu Mandeh masih kekurangan dari segi



wahana seperti playingoud dan lain-lain. Dan untuk wisatawan yang datang dan berkunjung di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh, kami tidak menyajikan promosi yang tipu- tipu, kami memberikan informasi yang mantap dan memberikan promosi yang benar-benar ril, informasi yang pasti dan melatih diri untuk bisa menguasai bahasa dan menjaga tata krama dengan baik.

Berdasarkan temuan peneliti, tenaga pemanduwisata dalam mendukung program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Mandeh tersebut adalah pemandu wisata itu sendiri sekaligus pemandu dari HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) yang beranggotakan 10 orang pemandu yang mempunyai legalitas formal, ada 6 orang pemandu selam dan 3 orang pemandu internasional.

### **Process**

Evaluasi Process mengenai aspek persiapan sarana dan prasarana, pendukung keberhasilan dan kendala pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selama peneliti melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga ada beberapa point yang didapat di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Berikut penjabarannya.

Berdasarkan temuan penelitian, bahwa adanya persiapan pelaksanaan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh di bulan Oktober ada event Festival Pesona Bahari Terpadu Mandeh. Dalam kegiatan ini ada olahraga baharinya seperti lompat indah di Seronjong Ketek dan foto bawah laut. Kemudian adanya kerjasama dengan Dinas Kelautan yang memberikan sajian lebih yang bernuansakan laut seperti kapal Belanda dijadikan rumah apung. Target untuk tamu yang tidak bisa diving, akan diberikan tampilan bawah laut diluar permukaan dengan cara kapal yang



tenggelam kita berikan sejenis kamera. Berikut temuan peneliti, sarana dan prasarana yang memadai yaitu, sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan untuk dapat melakukan wisata dengan sangat memuaskan dan menyenangkan, seperti boat wisata, 3 set alat skuba diving, 3 set wahana boat di kawasan pulau setan, klip jumping di Seronjung Ketek dan sebagainya yang masih dalam kondisi perencanaan.

pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh belum berjalan sesuai dengan yang di harapkan, dan sarana prasarana olahraga rekreasi belum

begitu berkembang dengan baik untuk menunjang program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Faktor pendukung untuk menunjang keberhasilan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Mandeh adalah anggaran dari pemerintah, kemudian sumber daya yang ada di kawasan bahari terpadu mandeh, tenaga-tenaga yang ada di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh kemudian adanya dukungan dari masyarakat setempat. Kemudian dukungan itu yang di harapkan tidak semata-mata dalam bentuk dana saja, tapi dukungan moril dalam bentuk promosi, support dan menjaga lingkungan Kawasan Bahari Mandeh.

### **Product**

Dalam penelitian ini, Evaluasi Product mengenai tujuan program dimana inti pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata adalah sumber daya yang mendukung program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di kawasan mandeh di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Hasil tersebut diperoleh peneliti berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara, observasi, dan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Rekreasi di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh.

Berdasarkan temuan peneliti, tujuan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Mandeh agar



orang-orang ramai datang dan berkunjung di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Kemudian jelas kalau sifatnya olahraga prestasi secara otomatis bicara wisata dan prestasi, nah ditingkat nasional ataupun internasional nantinya, akan ada penilaian wisataterbaik yang akan diberi penghargaan. Kemudian bicara prestasi, tentu kitaberpendangan bahwa kemampuan diri untuk perlombaan tingkat nasional maupun internasional, dan untuk mengikuti perlombaan itu tentu harus memiliki orang agar meraihkejuaraan, dan orangtersebutyangdinamakandengan atlet untuk meraihprestasi.

Berdasarkan temuan peneliti, program inti olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh yaitu dunia bawah laut yang bisa kita bentuk sejenis diving school (sekolah selam) yang harapannya agar masyarakat atau pemuda dan pemudi yang berada di Kawasan Bahari Mandeh tersebut dapat memandu wisatawan dengan pelayanan yang baik dan pengawasannya teruji. Kemudian yang kami sajikan di dunia bawah laut tersebut berupa kapal belanda yang tenggelam di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh pada tahun 1942. Selain itu kita punya wol pulau seronjong, dinding nya itu punya elektrik krem sejenis listrik bawah laut. Jadi tidak semua kawasan atau laut mempunyai ciri khas seperti Kawasan Bahari Terpadu Mandeh contohnya kita punya klonpis animok-animok ikan badut jadi semua ikan itu ada di kawasan bahari terpadu mandeh. Ikan badut itu di dunia cuman ada sembilan jenis dan di laut madeh itu paling lengkap. Jadi daya tarik atau nilai jual yang paling tinggi itu berada di dunia bawah laut Kawasan Bahari TerpaduMandeh.

## **Kesimpulan**

1. Tujuan program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata adalah selain untuk prestasi olahraga tetapi juga menarik pengunjung wisatawan luar negeridandalam negeri supaya datang ramai ke Kawasan Bahari Terpadu Mandeh.



2. Tenaga pemandu wisata dalam mendukung program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Mandeh tersebut adalah pemandu wisata itu sendiri sekaligus pemandu dari HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia) yang beranggotakan 10 orang pemandu yang mempunyai legalitas formal, ada 6 orang pemandu dalam dan 3 orang pemandu internasional.
3. Persiapan pelaksanaan program olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh di bulan Oktober mengadakan event Festival Pesona Bahari Terpadu Mandeh. Dalam kegiatan ini kegiatan olahraga baharinya seperti lompat indah di Seronjong Ketek, dan foto bawah laut. Kemudian adanya kerjasama dengan Dinas Kelautan yang memberikan sajian lebih yang bernuansakan laut seperti kapal belanda dijadikan rumah apung. Target untuk tamu yang tidak bisa diving, akan diberikan tampilan bawah laut diluar permukaan dengan cara kapal yang tenggelam kita berikan sejenis kamera
4. Pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata masih belum berkembang di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. program inti olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh yaitu dunia bawah laut yang bisa kita bentuk sejenis diving school (sekolah dalam) yang harapannya agar masyarakat atau pemuda dan pemudi yang berada di Kawasan Bahari Mandeh tersebut dapat memandu wisatawan dengan pelayanan yang baik dan pengawasannya teruji.

### **Rekomendasi**

1. Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan hendaknya menunjang anggaran-anggaran pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh, sehingga pengunjung ramai datang ke kawasan bahari terpadu mandeh.
2. Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan seharusnya membentuk pengelola wisata di Kawasan Bahari



Terpadu Mandeh yang jelas dan mempunyai struktur pengawasan yang jelas. Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan seharusnya membantu masyarakat dalam mengembangkan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh dalam segi pelatihan pemandu wisata. Program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata sangat mempengaruhi dalam mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan luar untuk berkunjung ke Kawasan Bahari Terpadu Mandeh, maka program pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh ini perlu di jalankan dan diperhatikan oleh Pemerintah dengan mengoptimalkan tataran pelaksanaan, pengembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Bahari Terpadu Mandeh. Sehingga dengan adanya perkembangan olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Kawasan Terpadu Mandeh dapat menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Kawasan Bahari Terpadu Mandeh.

### **Daftar Rujukan**

- Lexy J. Moleong. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. and Huberman A. Michael. (2009). Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UI Press.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R. D. Bandung: Alfabeta.
- Tim Kuliah Rekreasi. (2016). Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi. Padang: FIK UNP.



Undang-undang Nomor 10 Tahun (2009). Tentang Kepariwisataaan.

